

RINGKASAN

DELLA REZA UMMUL HASANAH. Teknik Budidaya Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Kismiyati, Ir., M.Si

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan air tawar yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan di pacu pertumbuhan produksinya, guna pemenuhan gizi masyarakat. Prospek pengembangan budidaya ikan nila merah di Indonesia cukup bagus. Keadaan iklim dan lahan perikanan air tawar yang luas merupakan faktor pendukung dalam pengembangan agribisnis di Indonesia. Permintaan konsumen terhadap ikan nila merah menduduki posisi yang cukup tinggi. Permintaan yang tinggi ini harus segera disikapi secara positif. Tujuan dikembangkannya budidaya ikan nila merah adalah untuk peningkatan hasil budidaya agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu, Jawa Timur terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 23 Desember 2019 hingga 23 Januari 2020 dengan tujuan untuk mempelajari secara langsung teknik budidaya ikan nila merah serta mengetahui permasalahan yang timbul pada teknik budidaya ikan nila merah.

Teknik budidaya ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) meliputi persiapan kolam, pemeliharaan induk, pembenihan, pendederan, pembesaran, pengelolaan kualitas air, hama dan penyakit, serta pemanenan. Pemijahan ikan nila merah dilakukan secara alami dengan perbandingan induk 1:3 dengan kata lain setiap 1 ekor induk jantan mampu mengawini 3 ekor induk betina. Persentase *Hatching Rate* pada pemijahan ikan nila merah sebesar 74%, nilai *Survival Rate* larva 67%, nilai *Survival Rate* pada pendederan 96%, nilai *Survival Rate* pada pembesaran 98% dengan FCR yang didapat sebesar 0,82.

SUMMARY

DELLA REZA UMMUL HASANAH. Cultivation Technique of Red Tilapia (*Oreochromis niloticus*) in the Punten Aquaculture Plant, Batu City, East Java. Advisor Lecturer Dr. Kismiyati, Ir., M.Si

Red tilapia fish (*Oreochromis niloticus*) is a type of freshwater fish that has great potential to be developed and spurred the growth of production, for the fulfillment of the nutrition society. The prospect of developing red tilapia cultivation in Indonesia is quite good. Climate situation and extensive fresh water fisheries are a contributing factor in the development of agribusiness in Indonesia. Consumer demand for red tilapia occupy a high enough position. This high demand must be positively responded. The purpose of the development of red tilapia fish culture is to increase cultivation results in order to meet consumer demand.

Field Work Practice was conducted in the Punten Aquaculture Plant, Batu City, East Java, located at Sidomulyo Village, Batu Subdistrict, Batu City, East Java on 23 December 2019 until 23 January 2020 with the purpose to learn red tilapia (*Oreochromis niloticus*) fish cultivation technique as well as to know the problems that arise on red tilapia (*Oreochromis niloticus*) fish cultivation technique.

Cultivation Technique of Red Tilapia (*Oreochromis niloticus*) includes pool preparation, brood stock, hatchery, nursery, enlargement, water quality, pests and diseases, and harvesting. Red tilapia fish spawning naturally performed with ratio 1:3 in other words, every 1 male parent is able to marry 3 female parents. Hatching Rate on red tilapia fish spawning by 74%, the value of Survival Rate of larvae by 67%, the value of Survival Rate of nursery by 96%, the value of Survival Rate of enlargement by 98% with the obtained FCR of 0,82.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan judul Teknik Budidaya Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu, Jawa Timur. Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama akukultur.

Surabaya, 14 Maret 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dengan lancar,
2. Bapak Ir. Sudarno, M. Kes selaku dosen wali yang sering memberikan pengarahan akademik dan non akademik,
3. Ibu Dr. Kismiyati, Ir., M.Si selaku dosen pembimbing Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah memberikan arahan, kritik dan saran serta solusi dan motivasi hingga terselesaikannya laporan Praktek Kerja Lapang ini,
4. Bapak Iswahyudi, S.Pi, M.P selaku analis perikanan budidaya yang telah memberikan izin melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten dan menggunakan fasilitas di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten,
5. Kedua orang tua saya Bapak Niwari dan Ibu Subaida yang memberikan dukungan tiada henti bagi kelangsungan perkuliahan saya, adik saya Adelia Rismanda yang telah memberikan dukungan dan semangat selama Praktek Kerja Lapang ini,
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung secara materiil dan moril sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.